

ABSTRAK

Fenomena *Fear of Missing Out* atau FoMO adalah istilah pola perilaku seseorang yang selalu merasa khawatir berlebihan, cemas, dan merasakan ketakutan akan tertinggal informasi yang biasanya bersumber dari media sosial. Instagram sebagai salah satu media sosial yang populer memiliki fitur di mana pengguna dapat bertukar dan mendapatkan informasi baik dari orang yang dikenal maupun tidak dikenal yang menjadi salah satu sarana bagi seseorang untuk tetap menjalankan interaksi sosial. Hal ini membuat masyarakat khususnya remaja memiliki intensitas penggunaan media sosial yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan kognitif, afektif, dan integrasi personal. Kecenderungan dari *Fear of Missing Out* itu sendiri adalah tingginya penggunaan media sosial dan sifat kompulsif untuk selalu terhubung dengan media sosial. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kecenderungan *Fear of Missing Out* pada remaja dan peran perancang artistik dalam membantu menyampaikan pesan melalui visual dalam film fiksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupa observasi, wawancara, kuesioner, serta analisis visual pada karya sejenis sebagai referensi. Hasil dari perancangan film ini diharapkan menjadi media informasi sebagai bentuk pengenalan terhadap kecenderungan dan potensi *Fear of Missing Out* dari penggunaan media sosial.

Kata Kunci: Perancang artistik, FoMO, Remaja, Instagram, Smartphone